

**PENGARUH PENERAPAN KODE ETIK, MOTIVASI, KEPUASAN
KERJA AUDITOR, DAN TEKANAN ANGGARAN WAKTU
TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN BUDAYA
ORGANISASI SEBAGAI PEMODERASI
(Studi Empiris pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan
Provinsi Sumatera Selatan di Kota Palembang)**

SKRIPSI



**Nama : Widiyah Muharani
NIM : 222016061**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

**PENGARUH PENERAPAN KODE ETIK, MOTIVASI, KEPUASAN
KERJA AUDITOR, DAN TEKANAN ANGGARAN WAKTU
TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN BUDAYA
ORGANISASI SEBAGAI PEMODERASI
(Studi Empiris pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan
Provinsi Sumatera Selatan di Kota Palembang)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Widiyah Muharani
NIM : 222016061**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang**

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penerapan Kode Etik, Motivasi, Kepuasan Kerja Auditor, dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit dengan Budaya Organisasi sebagai Pemoderasi. (Studi Empiris pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan di Kota Palembang.

Nama : Widiyah Muharani
Nim : 222016061
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, 2020

Pembimbing I

(Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., CA)
NIDN/NBM: 0216106902/944806

Pembimbing II

(Nurul Hutami Ningsih, S.E., M.Si)
NIDN/NBM: 0209118703/1187165

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



(Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., CA)
NIDN/NBM: 0216106902/944806

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT


Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Widiyah Muharani
Nim : 222016061
Konsentrasi : Audit
Judul : Pengaruh Penerapan Kode Etik, Motivasi, Kepuasan Kerja Auditor, dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit Dengan Budaya Organisasi Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan).

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan didalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 2020



6000
ENAM RIBU RUPIAH

widiyah Muharani

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

*** MAN JADDA WAJADA, Siapa berrungguh-sungguh pasti berhasil, MAN SHABARA ZHAFIRA, Siapa yang bersabar pasti beruntung, MAN SARA ALA DARBI WASHALA, Siapa menapaki jalan-Nya akan sampai ke tujuan***

-WIDIYAH MUHARANI-

*Dengan Rahmat dan Ridho ALLAH SWT,
Kupersembahkan Skripsi yang kubuat
dengan semangat dan air mata ini
teruntuk.*

- 1. Ayah, Ibuku*
- 2. Kakak ku*
- 3. Kedua Pembimbing Skripsiku..*
- 4. Almamterku*

PRAKATA

Bismillahirrohmanirrohim.

Assalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur bagi Allah SWT, karena hanya dengan berkat rahmat-Nya, karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Penerapan Kode Etik, Motivasi, Kepuasan Kerja Auditor, dan Tekanan Anggaran Waktu, terhadap Kualitas Audit dengan Budaya Organisasi sebagai Pemoderasi ”. Skripsi ini penulis ajukan dalam rangka upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan dimana menjelaskan tentang latar belakang perusahaan fenomena yang terjadi ditempat penelitian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Kode Etik, Motivasi, Kepuasan Kerja Auditor, dan Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit secara bersama. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku, Ayahku Mauluddin dan Ibuku Helena Yanti yang telah mendoakanku, mendukungku, memberikan semangat, serta membiayaiku hingga penulis dapat

menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada bapak Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si, CA dan Ibu Nurul Hutami Ningsih, S.E., M.Si yang telah membimbing dan selalu memberikan pengarahan serta saran-saran yang tulus, ikhlas, dan bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu ucapan terima kasih penulis ucapkan juga kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf rektor.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si, CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Rahmat Basuki, S.E., M.Si, Ak., CA. Selaku Pembimbing Akademik.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Tempat penelitian skripsiku di Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan di Kota Palembang yang telah membantu dalam proses pengisian kuesioner.
7. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah membalas kebaikan kalian, akhirulkalam dengan segala kerendahan hati saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu

dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah kalian semua mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Palembang,
Penulis,

Agustus 2020

Widiyah Muharani

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xix
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. . Latar Belakang Masalah	1
B. . Rumusan Masalah	14
C. . Tujuan Penelitian	14
D. . Manfaat Penelitian	14
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	16
1. Teori Umum (<i>Grand Theory</i>)	16
2. Penerapan Kode Etik	19

3. Motivasi	21
4. Kepuasan Kerja Auditor	23
5. Tekanan Anggaran Waktu.....	25
6. Kualitas Audit	26
7. Budaya Organisasi	29
8. Keterkaitan Penerapan Kode Etik, Motivasi, Kepuasan Kerja Auditor, dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit dengan Budaya Organisasi sebagai Pemoderasi.	30
a. Pengaruh Penerapan Kode Etik terhadap Kualitas Audit.....	30
b. Pengaruh Motivasi terhadap Kualitas Audit.	31
c. Pengaruh Kepuasan Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit	32
d. Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit.	33
e. Pengaruh Penerapan Kode Etik, Motivasi, Kepuasan Kerja Auditor, dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit denagn Budaya Organisasi sebagai Pemoderasi.	34
B. . Penelitian Sebelumnya	40
C. Kerangka Berpikir	47
D. Hipotesis	48

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	49
---------------------------	----

B. Lokasi Penelitian	50
C. Operasionalisasi Variabel	51
D. Populasi dan Sampel	52
E. Data yang digunakan	52
F. Metode Pengumpulan Data	53
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	54
1. Analisis Data	54
2. Teknik Analisis.	55
a. Uji Validitas.....	56
b. Uji Reliabilitas	57
c. Uji Asumsi Klasik	57
1) Uji Normalitas Data	57
2) Uji Multikolinearitas	58
3) Uji Heteroskedastisitas.....	58
4) Koefisien Determinasi	59
5) Uji F	60
6) Uji t	61
7) Uji <i>Moderated Regression Analysis</i>	62

8) Analisis Regresi Linear Berganda	64
---	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	67
1. Gambaran Umum Perusahaan	67
2. Jawaban Responden	75
3. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	79
a. Variabel Penerapan Kode Etik.	79
b. Variabel Motivasi	83
c. Variabel Kepuasan Kerja Auditor	86
d. Variabel Tekanan Anggaran Waktu.	92
e. Variabel Budaya Organisasi	96
f. Variabel Kualitas Audit.	101
4. Hasil Pengolahan Data	105
a. Uji Validitas	105
b. Uji Reliabilitas	108
c. Uji Asumsi Klasik	109
1) Uji Normalitas Data	110
2) Uji Multikolinearitas	110

3) Uji Heterskedastisitas	111
4) Koefesien Determinasi.....	112
5) Uji F	113
6) Uji T.....	115
7) Uji Moderated Regression Analyis.....	119
8) Analisis Regresi Linear Berganda.....	128

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Pengaruh Penerapan Kode Etik, Motivasi, Kepuasan Kerja Auditor, dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit. ...	142
2. Hasil Uji Pengaruh Penerapan Kode Etik terhadap Kualitas Audit	144
3. Hasil Uji Pengaruh Motivasi terhadap Kualitas Audit.....	145
4. Hasil Uji Pengaruh Kepuasan Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit.....	147
5. Hasil Uji Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit.....	148
6. Hasil Uji Pengaruh Penerapan Kode Etik terhadap Kualitas Audit yang dimoderasi Budaya Organisasi.....	150
7. Hasil Uji Pengaruh Motivasi terhadap Kualitas Audit yang dimoderasi Budaya Organisasi.....	151

8. Hasil Uji Pengaruh Kepuasan Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit yang dimoderasi Budaya Organisasi.	152
9. Hasil Uji Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit yang dimoderasi Budaya Organisasi.	153

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan.....	155
2. Saran.....	157

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Hasil Survey Pendahuluan.....	13
Tabel II. 2 Penelitian Sebelumnya	45
Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel.....	51
Tabel IV.1 Profil Responden.....	74
Tabel IV.2 Pembagian Kuesioner	75
Tabel IV.3 Hasil Jawaban Responden.....	78
Tabel IV. 4 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Integritas.....	79
Tabel IV. 5 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Tanggung Jawab	81
Tabel IV.6 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kebutuhan	83
Tabel IV. 7 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Dorongan.....	84
Tabel IV. 8 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Imbalan.....	85
Tabel IV. 9 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kebutuhan	87
Tabel IV. 10 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Umur	89
Tabel IV. 11 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Mutu Pngawasan	91
Tabel IV. 12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Tanggung Jawab	93
Tabel IV. 13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Frekuensi Revisi	94
Tabel IV. 14 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Inovasi.....	96

Tabel IV. 15 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Keagresifan	98
Tabel IV. 16 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kemantapan	99
Tabel IV. 17 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Dapat Dipahami	101
Tabel IV. 18 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Relevan.....	102
Tabel IV. 19 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kenadalan.....	104
Tabel IV. 20 Hasil Uji Validitas Penerapan Kode Etik	105
Tabel IV. 21 Hasil Uji Validitas Motivasi	106
Tabel IV. 22 Hasil Uji Validitas Kepuasan Kerja Auditor	106
Tabel IV. 23 Hasil Uji Validitas Tekanan Anggaran Waktu	107
Tabel IV. 25 Hasil Uji Validitas Kualitas Audit	108
Tabel IV. 26 Hasil Uji Reliabilitas	109
Tabel IV. 27 Hasil Uji Multikolinearitas	111
Tabel IV. 28 Hasil Uji Koefesien Determinasi	113
Tabel IV. 29 Hasil Uji F	114
Tabel IV. 30 Hasil Uji t	115
Tabel IV. 31 Hasil Uji Analisa I MRA Penerapan Kode Etik	120
Tabel IV. 32 Hasil Uji Analisa II MRA Penerapan Kode Etik	120
Tabel IV. 33 Hasil Uji Analisa MRA I Motivasi	122

Tabel IV. 34 Hasil Uji Analisa MRA II Motivasi.....	122
Tabel IV. 35 Hasil Uji Analisa MRA I Kepuasan Kerja Auditor	124
Tabel IV. 36 Hasil Uji Analisa MRA II Kepuasan Kerja Auditor	124
Tabel IV. 37 Hasil Uji Analisa MRA I Tekanan Anggaran Waktu	126
Tabel IV. 38 Hasil Uji Analisa MRA II Tekanan Anggaran Waktu.....	127
Tabel IV. 39 Hasil Uji Regresi.....	129
Tabel IV. 40 Hasil Uji MRA I Penerapan Kode Etik dan Budaya Organisasi.....	132
Tabel IV. 41 Hasil Uji MRA II Penerapan Kode Etik dan Budaya Organisasi.....	132
Tabel IV. 42 Hasil Uji MRA I Motivasi dan Budaya Organisasi	134
Tabel IV. 43 Hasil Uji MRA II Motivasi dan Budaya Organisasi.....	135
Tabel IV.44 Hasil Uji MRA I Kepuasan Kerja Auditor dan Budaya Organisasi.....	137
Tabel IV. 45 Hasil Uji MRA II Kepuasan Kerja Auditor dan Budaya Organisasi.....	137
Tabel IV. 46 Hasil Uji MRA I Tekanan Anggaran Waktu dan Budaya Organisasi.....	139

Tabel IV. 47 Hasil Uji MRA II Tekanan Anggaran Waktu dan

Budaya Organisasi 140

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran	47
Gambar IV. 1 Struktur Organisasi.....	70
Gambar IV. 2 Hasil Uji Normalitas P-Plot	110
Gambar IV. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	112

ABSTRAK

Widiyah Muharani/ 222016061/2020. Pengaruh Penerapan Kode Etik, Motivasi, Kepuasan Kerja Auditor, dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit dengan Budaya Organisasi sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan di Kota Palembang)

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Pengaruh Penerapan Kode Etik, Motivasi, Kepuasan Kerja Auditor, dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit dengan Budaya Organisasi sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan di Kota Palembang). Tujuannya untuk menganalisis Pengaruh Penerapan Kode Etik, Motivasi, Kepuasan Kerja Auditor, dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit dengan Budaya Organisasi sebagai Pemoderasi. Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tim auditor yang bekerja di Kantor BPK RI Perwakilan Sumatera Selatan sebanyak 74 auditor. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 auditor. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Uji hipotesis yang digunakan adalah regresi linear berganda dan *Moderated Regression Analysis*. Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan penerapan kode etik, motivasi, kepuasan kerja auditor, dan tekanan anggaran waktu berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Secara parsial penerapan kode etik berpengaruh positif terhadap kualitas audit, motivasi berpengaruh positif terhadap kualitas audit, kepuasan kerja auditor berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, dan tekanan anggaran waktu berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Secara moderasi budaya organisasi merupakan moderasi potensial penerapan kode etik, motivasi, dan tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit, namun budaya organisasi merupakan moderasi murni kepuasan kerja auditor terhadap kualitas audit.

Kata Kunci : *Penerapan Kode Etik, Motivasi, Kepuasan Kerja Auditor, Tekanan Anggaran Waktu, Budaya Organisasi*

ABSTRACT

Widiyah Muharani / 222016061/2020. The Influence of the Implementation of the Codes of Ethics, Motivation, Job Satisfaction of Auditors, and Time Budget Pressure on Audit Quality with Organizational Culture as A Moderator Variable (Empirical Study on the Indonesian Supreme Audit Board Representative Office of South Sumatra Province in Palembang)

The problem of this study was how the implementation of the codes of ethics, motivation, job satisfaction of auditors, and time budget pressure influenced the audit quality with organizational culture as moderating (empirical study on the Indonesian Supreme Audit Board Representative of South Sumatra Province in Palembang). The purpose was to analyze the influence of the implementation of the code of ethics, motivation, job satisfaction of the auditors, and time budget pressure on audit quality with organizational culture as moderating. This study was associative research. The population was a team of auditors working at the Indonesian Supreme Audit Board representative office in South Sumatra totaling 74 auditors. There were 50 auditors taken as the samples of the study. A questionnaire was used for collecting the data. Hypothesis testing used multiple linear regression and Moderated Regression Analysis. The results of this study indicated that simultaneously the implementing codes of ethics, motivation, auditors' job satisfaction, and time budget pressure had a significant influence on audit quality. Partially the implementing of codes of ethics had a positive influence on audit quality, motivation had a positive influence on audit quality, auditors' job satisfaction had a negative influence on audit quality, and time budget pressure had a positive influence on audit quality. In moderation, organizational culture had a potential moderation in implementing codes of ethics, motivation, and time budget pressure on audit quality, however organizational culture was a pure moderation of auditor's job satisfaction with audit quality.

Keywords : *Codes of Ethics, Motivation, Job Satisfaction of Auditors, Time Budget Pressure, organizational culture*

PENGESAHAN

NO. 190/Abstract/LB/UMP/vii / 20 20

Telah di Koreksi oleh

Lembaga Bahasa

Universitas Muhammadiyah Palembang 

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan profesi auditor tidak terlepas dari perkembangan perekonomian suatu negara. Semakin maju perekonomian suatu negara maka akan semakin kompleks masalah bisnis yang terjadi, oleh karena itu kebutuhan informasi bisnis berupa laporan keuangan semakin dibutuhkan untuk pengambilan keputusan bisnis. Laporan keuangan dibuat untuk beberapa tujuan yaitu untuk kepentingan pihak internal dan untuk pihak eksternal perusahaan maupun pemerintah. Laporan keuangan harus relevan dan dapat diandalkan. Relevan dan dapat diandalkan sangat sulit untuk diukur, karena terdapat perbedaan kepentingan antara manajemen dengan pemakai laporan keuangan, sehingga para pemakai seperti (investor, kreditur, debitur) membutuhkan jasa pihak ketiga yaitu auditor eksternal untuk memberikan jaminan bahwa laporan keuangan tersebut telah disajikan secara wajar dan terbebas dari kecurangan, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat meningkatkan kepercayaan para pengguna informasi laporan keuangan yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut.

Pembuat laporan keuangan cenderung akan membuat laporan keuangan sebaik mungkin dan bahkan bila perlu dapat memberikan keuntungan pribadi dengan melakukan penggelapan data keuangan atau melakukan kecurangan (*fraud*) sedangkan pengguna laporan keuangan akan menilai kinerja keuangan perusahaan berdasarkan data yang ada dengan

tingkat informasi kebenaran yang minimum. Untuk mencegah hal tersebut dibutuhkan suatu profesi yang dapat menjamin bahwa laporan keuangan tersebut dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan, dan laporan keuangan yang bebas dari kecurangan-kecurangan yang dibuat oleh manajemen perusahaan, dibutuhkan suatu profesi yang dapat menjamin kualitas laporan keuangan. Profesi yang dapat menjamin kualitas laporan keuangan adalah pemeriksa laporan keuangan atau yang lebih dikenal dengan istilah auditor. Azad (1994) menemukan bahwa dalam kondisi yang tertekan (secara waktu), auditor cenderung berperilaku disfungsional, misalnya melakukan *premature sign off*, terlalu percaya kepada penejlasan dan persentasi klien, sehingga gagal menginvestigasi isu-isu relevan, yang pada gilirannya dapat menghasilkan laporan audit dengan kualitas rendah.

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) adalah lembaga tinggi Negara yang tugasnya melakukan audit atas pertanggungjawaban keuangan Presiden RI dan aparat dibawahnya kepada Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). Berdasarkan peraturan Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia No. 01 Tahun 2007 Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SKPN) adalah patokan untuk melakukan pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan Negara yang berisi tentang standar pemeriksaan yang merupakan pedoman dalam menjalankan audit oleh pemeriksa BPK yang dirangkum dalam pernyataan standar pemeriksaan.

DeAngelo (1981) mendefinisikan kualitas audit sebagai penilaian yang dilakukan oleh pasar di mana ada kemungkinan auditor menemukan

pelanggaran dalam sistem akuntansi klien dan catatannya. Kualitas audit sektor publik adalah peluang bagi auditor pemerintah untuk menemukan dan melaporkan suatu lembaga atau pemerintah.

Turley dan Willekens(2008) dalam Achyarsyah dan Molina (2015) menjelaskan Kualitas audit secara umum merupakan hubungan kemampuan auditor untuk mengidentifikasi salah saji yang sifatnya material dan keinginan untuk menyampaikan kesalahan yang ditemukan serta ketidakbiasaan laporan audit berdasarkan hasil kerja audit yang dilakukan. Coramet,et al (2008) berpendapat bahwa kualitas auditor untuk menemukan *error* dari laporan keuangan klien, serta seberapa besar kemungkinan temuan tersebut dicantumkan dan dilaporkan pada opininya. Francis (2011) menjelaskan kualitas audit sangat dipengaruhi oleh kualitas personel yang melakukan audit pada tingkat input audit. Shinta dalam Marganingsih (2016) menjelaskan kualitas audit adalah hasil kerja individu secara keseluruhan yang dicapai seseorang dalam menjalankan aktivitasnya dalam kurun waktu tertentu. Auditor bertanggung jawab untuk menyediakan informasi yang mempunyai kualitas tinggi yang akan berguna untuk pengambilan keputusan para pemakai laporan keuangan. Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa kualitas audit dapat diperoleh dan sangat ditentukan oleh kepatuhan auditor terhadap standar *auditing* dan standar pengendalian mutu.

Auditor menjelaskan jasa profesionalnya seharusnya berpedoman pada Kode Etik Profesi Akuntan Publik sebagai aturan dasar dalam melaksanakan audit yang dihasilkan. Hal ini disebabkan karena

penerapan kode etik profesi yang baik akan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Kode etik memiliki pengaruh terhadap kualitas audit dalam penerapannya agar akuntan publik dapat melaksanakan pekerjaannya yang sesuai dengan aturan yang relevan. Kode etik profesi akuntan publik mengatur perilaku auditor dalam menjalankan praktik profesinya baik dengan sesama anggota maupun dengan masyarakat umum. Kode etik ini mengatur tentang tanggung jawab profesi dimana seorang auditor dituntut memiliki pengalaman kerja yang cukup, bersikap independen, bersikap profesional, obyektif, memiliki integritas yang baik dan memiliki kompetensi. Faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit adalah kompleksitas tugas audit (Bonner, 1994; Joshi & Al-Bastaki, 2000; Kusharyanti, 2012; Marganingsih & Martani, 2009;). Selanjutnya, Mohd-Sanusi dan Mohd-Iskandar (2007) menunjukkan dalam penelitian mereka bahwa auditor sering menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan tugas audit mereka karena sifat kompleks pekerjaan mereka. Tantangan muncul dari tekanan kerja, kurangnya staf audit, dan ketidakpastian tugas, yang memengaruhi keakuratan penilaian yang diambil. Selain itu, dalam melaksanakan tanggung jawabnya, auditor harus memproses banyak informasi dan tingkat kesulitannya bervariasi karena auditor harus mendapatkan bukti audit yang cukup kompeten.

Fridayanto (2018) menjelaskan kode etik merupakan produk kesepakatan yang mengatur tingkah laku moral suatu kelompok tertentu dalam masyarakat untuk diberlakukannya dalam suatu masa tertentu, dengan ketentuan-ketentuan tertulis yang diharapkan akan dipegang oleh seluruh

anggota kelompok itu. Akuntan publik dalam menjalankan perannya, dituntut untuk menjunjung tinggi profesionalisme yang diwujudkan dalam sikap dan tindakan etisnya, sesuai Kode Etik Akuntan Publik.

Kode etik memiliki pengaruh terhadap kualitas audit dalam penerapannya agar akuntan publik dapat melaksanakan pekerjaannya yang sesuai dengan aturan yang relevan. Penelitian Fridayanto (2018) yang berjudul Pengaruh Sikap Skeptis, Independensi, Penerapan Kode Etik, Akuntabilitas, Kompetensi, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit, menyatakan bahwa Penerapan Kode Etik berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bonner (1994), Joshi dan Al-Bastaki (2000), Kusharyanti (2012), Subhan (2011), Primaharjo (2011), Putri dan Juliarsa (2014), Rahmatika (2014), Ananda (2014), Nandari (2015), Ade (2015) menyatakan bahwa penerapan kode etik berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sehingga semakin tinggi sikap kepatuhan pada kode etik maka semakin baik juga kualitas audit.

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit adalah motivasi auditor, yang merupakan salah satu elemen penting dalam tugas audit. Robbins dan Coulter (2007) menjelaskan motivasi adalah proses kesediaan melakukan usaha tingkat tinggi untuk mencapai sasaran organisasi, yang dikondisikan oleh kemampuan usaha tersebut memuaskan kebutuhan sejumlah individu. Dewa (2016) menjelaskan bahwa motivasi dapat membuat seseorang menjadi lebih maju atau lebih mundur dalam mencapai langkah untuk melakukan hal yang menyimpang atau hal yang benar, dengan adanya motivasi tersebut,

maka seorang auditor dalam melakukan audit harus memiliki motivasi didalam dirinya untuk mencapai semua keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian tentang motivasi yang berpengaruh terhadap kualitas audit telah banyak dilakukan dan memiliki hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan Marganingsih (2016) yang berjudul Pengaruh Independensi, Kompetensi, Akuntabilitas, Pengalaman, dan Motivasi terhadap Kualitas Audit, menyatakan bahwa Motivasi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Anikmah (2008), Efendy (2010), Rosnida (2011), Ichrom (2015), Dewa (2016) menyatakan bahwa motivasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sedangkan berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Neni (2014), Ridho (2015) yang menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit adalah kepuasan kerja auditor. Davis et al (1989) mendefinisikan kepuasan kerja auditor sebagai perasaan karyawan tentang senang atau tidaknya pekerjaan mereka yang merupakan hasil persepsi pengalaman selama kerja. Ahmadi (2013) dalam Iriany (2018) menjelaskan kepuasan kerja adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan terhadap pekerjaan, kepuasan kerja mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya. Richard et al (2012) menegaskan bahwa kepuasankerja berhubungan dengan perasaan atau sikap seseorang mengenai pekerjaan itu sendiri, gaji, kesempatan promosi

atau pendidikan, pengawasan, rekan kerja, beban kerja, dan lain-lain. Kaitannya dimana memiliki tingkat kepuasan kerja yang tinggi maka akan menghasilkan kinerja yang baik pula, sehingga tingkat prestasi kerja pun meningkat. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya.

Kepuasan kerja sangat dibutuhkan bagi seorang auditor dalam melihat hasil dari suatu kinerjanya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Putu (2014) yang berjudul Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman, dan Kepuasan Kerja Auditor pada Kualitas Audit, yang menyatakan bahwa Kepuasan Kerja berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit. Hal ini sejalan dengan penelitian Robbins (2008), Arfan (2010), Gautama (2010), Widiyasari (2010), Sukrisno (2014) menyatakan bahwa kepuasan kerja auditor memang berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit adalah Tekanan anggaran waktu (*time budget pressure*) Winda (2014) menjelaskan tekanan anggaran waktu yang dialami auditor dalam melaksanakan audit juga sangat mempengaruhi kualitas audit. Rhode et al (1978) menemukan bahwa tekanan anggaran waktu merupakan penyebab potensial dari perilaku penurunan kualitas audit. McNair et al (1991) menjelaskan auditor sering menghadapi tekanan dari anggaran waktu yang ketat, suatu situasi yang setidaknya sebagian berasal dari penawaran kontrak audit. konflik potensial antara mengendalikan biaya dan mencapai audit berkualitas tinggi. Anderson-Gough

et al (2001) menambahkan dengan adanya tekanan anggaran waktu bobot besar pada perusahaan dalam audit dilakukan untuk mencapai anggaran waktu sebagai ukuran efisiensi.

Auditor sering kali berada pada situasi atau kondisi dimana auditor mendapatkan tekanan dari tempatnya bekerja untuk dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. dalam penelitian Hans (2018) yang berjudul Pengaruh Kompetensi, Objektivitas, dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit menyatakan bahwa Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini sejalan dengan penelitian Otley dan Pierce (1996), Coram et al (2003), Sasosutiksono (2003), Sujana (2006), Prasiti dan Adi (2007), Anis (2008), Setyorini (2011), Cahyonowati (2013), Muhsyi (2013), Pratama (2014), Khadilan (2015), Aisyah (2015), Ratna (2015), menyatakan bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan.

Penelitian Yoganita (2010), Firiany (2011), Bakara (2014) yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara *time budget pressure* terhadap kualitas audit. Hal ini sejalan dengan penelitian Zam (2015), Robertus (2016), Rizal (2016). Ketika tekanan anggaran waktu semakin tinggi dan melewati tingkat yang dapat dikerjakan, tekanan anggaran waktu akan memberikan pengaruh yang negatif. Tekanan anggaran waktu yang ketat akan meningkatkan tingkat stress auditor, karena auditor harus melakukan pekerjaan audit dengan waktu yang ketat bahkan dalam anggaran waktu tidak dapat menyelesaikan audit dengan prosedur audit yang seharusnya.

Terbentuknya sikap penerapan kode etik, motivasi, kepuasan kerja auditor, dan tekanan anggaran waktu di Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan kinerja auditor. Peningkatan kinerja ini, apabila disertai suatu budaya yang tertanam pada diri auditor maka dapat memberikan hasil yang terbaik secara tidak langsung kepada organisasi tempat dia bekerja.

Alasan peneliti memilih budaya organisasi sebagai variabel moderasi, karena peneliti ingin melihat seberapa besar dukungan budaya organisasi mendukung penerapan kode etik, kepuasan kerja auditor, motivasi, dan tekanan anggaran waktu. Deal dan Kenedy (1982), Fritzsche et al (2001) menjelaskan bahwa budaya organisasi telah dianggap sebagai salah satu penentu penting perilaku tidak etis dalam organisasi. Ponemon, Windsor et al (1995) pada penelitian terdahulu bahwa keputusan etis yang dibuat oleh auditor dapat sangat dipengaruhi oleh budaya organisasi dari perusahaan audit mereka. Faridah (2017) budaya organisasi adalah sistem yang dianut suatu organisasi untuk membedakan dengan organisasi lainnya. Budaya organisasi juga merupakan salah satu variabel penting bagi seorang pemimpin, karena budaya organisasi mencerminkan nilai-nilai yang diakui dan menjadi pedoman bagi pelaku anggota organisasi. Budaya organisasi dijadikan sebagai variabel moderasi karena adanya ketidakkonsistenan dalam penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Ponemon (1992), Windsor dan Ashkanasy (1995), Douglas et al (2001), John (2006), Yuskar (2007), dan Syauffa (2016) menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif terhadap

kinerja auditor, sedangkan menurut penelitian Trianingsih (2007), Faridah (2017) menunjukkan bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Manajemen perusahaan dan pihak luar memerlukan jasa professional yang independen, kompeten, dan tepat waktu dalam melaksanakan audit. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik kewajarannya lebih dapat dipercaya dibandingkan laporan keuangan yang tidak atau belum diaudit. Kepercayaan yang besar diberikan oleh badan pemeriksainilah yang akhirnya mengharuskan badan pemeriksa memperlihatkan kualitas audit yang dihasilkan.

Kasus yang pertama mengenai audit terdapat pada Komisi Pemberantasan Korupsi memanggil empat pegawai Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI untuk diperiksa dalam kasus suap terkait pemeriksaan dengan tujuan tertentu (PDTT) terhadap PT. Jasa Marga (Persero) pada 2017. Kasus tersebut menjerat General Manajer PT. Jasa Marga (Persero) cabang Purbaleunyi, Setia Budi selaku pemberi suap terhadap Auditor Madya pada Sub Auditorat VII B2 BPK RI Sigit Yugoharto. Dalam kasus ini, Setia diduga menyuap Sigit terkait temuan pemeriksaan dengan tujuan tertentu (PDTT) BPK. Suap yang diberikan Setia kepada Sigit diduga berupa satu unit sepeda motor Harley Davidson, pada 2017 BPK melakukan pemeriksaan terhadap kantor cabang PT. Jasa Marga (Persero) Purbaleunyi. Dalam PDTT tersebut, pada 2015 dan 2016, diindikasikan terdapat temuan kelebihan pembayaran terkait pekerjaan pemeliharaan periodik, rekonstruksi jalan dan pengecatan

marka jalan yang tidak sesuai dan tidak dapat diyakini kebenarannya. (Kompas.com, 2017).

Kasus kedua terjadi pada anggota Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Rizal Djalil mengklaim tidak pernah ada perubahan dari hasil pemeriksaan terhadap Direktorat Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Kementerian PUPR pada oktober 2016. Hal ini diungkapkan mengacu pada kasus dugaan suap terkait proyek SPAM di Kementerian PUPR yang menjerat dirinya sebagai tersangka KPK. Rizal mengatakan bahwa tidak ada satu huruf pun satu angka pun yang ia ubah kebenarannya, untuk memperkuat kalimnya, ia menunjukkan berkas LHP (laporan hasil pemeriksaan) terhadap Direktorat SPAM kepada para wartawan peliput di KPK. Dalam kasus ini, KPK menduga ada perubahan hasil pemeriksaan terhadap Direktorat SPAM yang dilakukan BPK. Awalnya pemeriksaan menemukan adanya penyelewengan dana sebesar Rp. 18 miliar, namun temuan kemudian berubah menjadi Rp. 4,2 miliar.

Pemeriksaan tersebut dilakukan BPK berdasarkan Surat Tugas BPK RI tertanggal 21 Oktober 2016 yang ditandatangani dalam kapasitas sebagai anggota IV BPK. Menanggapi dugaan terkait pemanggilan pejabat ke BPK, Rizal mengatakan menurut UU Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara, pejabat yang menjalani pemeriksaan wajib menindaklanjuti rekomendasi dalam LHP. Dalam hal ini direktur SPAM diundang datang ke BPK untuk memberikan jawaban maupun

penjelasan sebagai tindak lanjut dari LHP yang dapat dilakukan hingga 60 hari setelah LHP diterima. (CNNIndonesia, 2016).

Kasus selanjutnya, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menunggu Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) merampungkan audit kerugian negara terkait dugaan korupsi yang menjerat mantan Direktur Utama Pelindo II RJ Lino. Kasus yang menjerat RJ Lino ini telah bergulir sekitar empat tahun. Kendati sudah ditetapkan sebagai tersangka pada 15 Desember 2015 silam, RJ lino hingga kini belum ditahan, lantaran diduga memerintahkan pengadaan tiga QCC dengan menunjuk langsung perusahaan HDHM (PT Wuxi Hua Dong Heavy Machinery. Co.Ltd) dari China sebagai penyedia barang. Menurut KPK, pengadaan tiga unit QCC tersebut tidak disesuaikan dengan persiapan infrastruktur yang memadai sehingga menimbulkan inefisiensi. Terdapat potensi kerugian keuangan negara sekurang-kurangnya 3.625.922 dolar AS sekita 50,03 miliar. (CNNIndonesia, 2015).

Fenomena tersebut membuktikan bahwa auditor belum efektif, yang seharusnya menemukan kasus pada perusahaan adalah auditor itu sendiri yang memeriksa laporan pemeriksaan itu sendiri, karena pentingnya karakteristik dan perilaku auditor harus dimiliki oleh setiap auditor sebagai sifat dasar utama dari seorang auditor. Berdasarkan penjelasan diatas dapat dibuat survey pendahuluan yang diperoleh dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) di Palembang Perwakilan Sumatera Selatan.

Tabel 1.1
Survei Pendahuluan

Badan Pemeriksaan Keuangan Perwakilan Sumatera Selatan	Hasil Survei Pendahuluan
Penerapan Kode Etik	Penerapan Kode Etik sangatlah dibutuhkan didalam kantor BPK karena dengan auditor mentaati segala aturan yang berlaku maka untuk mendukung hasil dari kinerja dari seorang auditor tentunya akan menghasilkan audit yang baik dan berkualitas.
Motivasi	Sikap motivasi harus dimiliki oleh seorang auditor agar dapat menentukan tujuan dengan jelas dan tertentu sehingga terarah dalam melaksanakan pengauditan, motivasi sangat didukung dalam diri seseorang auditor agar dituntut dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik.
Kepuasan Kerja Auditor	Kepuasan kerja auditor didukung dalam hasil dari kinerja audit atas apa yang telah dikerjakan, karena auditor yang puas akan kinerja tentu akan menghasilkan audit yang berkualitas.
Tekanan Anggaran Waktu	Tekanan anggaran waktu tentunya akan menyebabkan tingkat stress auditor dalam melakukan pemeriksaan keuangan. Bila auditor memiliki tekanan anggaran waktu maka akan menghasilkan kualitas audit yang lebih rendah, dengan adanya tekanan waktu yang tinggi seorang auditor tidak dapat melakukan pekerjaannya secara maksimal.
Budaya Organisasi	Pada BPK budaya organisasi sangat ditaati bagi masing-masing karyawan, dan komunikasi serta hubungan antar sesama rekan kantor pun terjalin erat dengan adanya budaya organisasi ini.

Sumber: Penulis, 2020

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dan beberapa penelitian sebelumnya terdapat perbedaan hasil mengenai penerapan kode etik, motivasi, kepuasan kerja auditor, dan tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit dengan budaya organisasi sebagai pemoderasi, ternyata masih menggambarkan hasil yang belum konsisten, sehingga penelitian lebih lanjut terhadap masalah ini masih perlu dilakukan. Untuk itulah peneliti tertarik

melakukan penelitian dengan judul ‘Pengaruh Penerapan Kode Etik, Motivasi, Kepuasan Kerja Auditor, dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit dengan Budaya Organisasi Sebagai Pemoderasi’.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian diatas, maka permasalahan yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini bagaimanakah pengaruh penerapan kode etik, motivasi, kepuasan kerja auditor, dan tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit dengan budaya organisasi sebagai pemoderasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan kode etik, motivasi, kepuasan kerja auditor, dan tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit dengan budaya organisasi sebagai pemoderasi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya :

1. Bagi Penulis

Sebagai bukti empiris yang ada tentang pengaruh keahlian audit, dan independensi auditor terhadap pemberian pendapat auditor.

2. Bagi BPK RI

Para auditor BPK, hasil penelitian ini diharapkan dapat menggugah para auditor agar dalam melaksanakan tugas selain mematuhi standar umum audit dan kode etik profesi serta mengungkapkan salah saji material yang

disebabkan oleh kekeliruan dan kecurangan juga harus senantiasa meningkatkan dan memperbanyak pengalaman audit serta kesadaran etis yang tinggi ketika melakukan pemeriksaan laporan keuangan, agar audit yang dilakukan menjadi tepat dan akurat.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Wisteri Sawitri Nandari dan Made Yenni. 2015. *Pengaruh Sikap Skeptis, Independensi, Penerapan Kode Etik, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit*. E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 10 Januari 2015, 164-181.
- Albert Kurniawan. 2019. *Pengelolaan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS*. Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya.
- Arfan Ikhsan, Muhammad Ishak. 2005. *Akuntansi Keprilakuan*. Edisi 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Ananda. 2014. *Pengaruh Skeptisme Profesional, Kepatuhan Pada Kode Etik dan Independensi Terhadap Kualitas Audit* (Studi pada BPKP Sumatera Utara).
- Arum Ardaningsih. 2018. *Audit Laporan Keuangan*. Edisi 1. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ashar Sunyoto Munandar. 2014. *Psikologi Industri dan Organisasi*. Edisi 1. Tangerang: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Baiq Armiana, Maslichah, dkk. 2019. *Pengaruh Profesionalisme, dan Perilaku Disfungsional Auditor pada Kualitas Audit dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Moderasi*. E- JRA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, Vol 08, No 05, 05 Februari 2019.
- Bahaaeddin Ahmed. 2019. *The Associations between audit firm attributes and audit quality-specific indicators*. *Jurnal Audit Manajerial*. Vol. 34.No. 1. 2019. Hal 6-43.
- Danang Sunyoto. 2012. *Manajemen Sumber Manusia (SDM)*. Edisi 1. Jakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Services).
- Danang Sunyoto. 2014. (AUDITING) *Pemeriksaan Akuntansi*. Edisi 1. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Services).
- Dewa Ayu Wini Triarini. 2016. *Pengaruh Kompetensi, Skeptisme Profesional, Motivasi, dan Disiplin Terhadap Kualitas Audit Kantor Inspektorat Kabupaten/Kota di Bali*. E-Journal Akuntansi Universitas Udayana. 14. 2 Februari (2016) .1092-1119.
- Dewa Made dan Ida Bagus. 2016. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual dengan Budaya Organisasi sebagai Pemoderasi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.17.1. oktober (2016): 798-824.

- Donald L. Ariail. 2020 *Do United States Accountants Personal values match the profession's values (ethics code)*. Jurnal Akuntansi. Vol. 33 No. 5. Hal 1047-1075. Emerald Publishing Limited.
- Faridah Husnun Pratiwi. 2017. *Pengaruh Locus of Control, Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Serta Pengaruh Good Governance Terhadap Kinerja Auditor*.
- Fitria Devi Safitri. 2016. *Pengaruh Time Budget Pressure, Due Profesional Care, dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Perilaku Disfungsional Auditor Sebagai Moderator*. JOM Fekon Vol. 3 No. 1 (Februari 2016).
- Fridayanto Arip Muslimin. 2018. *Pengaruh Sikap Skeptis, Independensi, Penerapan Kode Etik, Akuntabilitas, Kompetensi, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang)*.
- Indra Bastian. 2010. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi 3. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- I Gusti Ayu, dan I Dewa. 2017. *Pengaruh Fee Audit, Profesionalisme pada Kualitas Audit dengan Kepuasan Kerja sebagai Pemediasi*. E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol 18. No. 1. Januari 2017. Hal 616-645.
- Iriany Neghe, dkk. 2018. *Pengaruh Motivasi, Kompetensi Auditor, dan Kepuasan Kerja Auditor terhadap Kualitas Auditor Eksternal*. Jurnal riset Akuntansi Going Concern. 13(2), 2018, 390-401.
- Ilham, dkk. 2019. *Pengaruh Kompetensi, Integritas, dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Inspektorat Kota Bogor)*. Vol. 5 No. 2.
- Jan Svanberg, et al. 2013. *Auditor's time pressure: does ethical culture support audit quality*. Emerald Group Publishing Limited Vol. 28 No. 7, 572-591.
- Juska ME Sjam, et al. 2020. *Audit Quality Influenced by Auditor Competence and Audit Task Complexity*. E-journal. Vol. 12. No. 1. 2020. 4228-4246.
- Made Nita, dkk. 2017. *Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Tanggung Jawab Profesi, Integritas, dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Inspektorat di Bali)*. E-journal Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 8 No. 2.
- Madeline Ann Domino. 2014. *Social Cognitive Theory: The Antecedents an Effects of Ethical Climate Fit on Organizational Attitudes of Corporate Accounting Professionals-A Reflection of client and fraud Attitude risk*. J Bus Ethics. DOI, 10.1007/s10551-014-2210-z.

- Manahan P. Tampubolon. 2015. *Perilaku Keorganisasian (Organization Behavior)*. Edisi Ketiga. Bogor: Ghalia Indonesia
- Marganingsih. 2016. *Pengaruh Independensi, Kompetensi, Akuntabilitas, Pengalaman, dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit pada Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah*. Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Marisa Fitria. (2016). *Pengaruh Time Budget Pressure, Due Profesional Care, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Perilaku Disfungsional Auditor Sebagai Moderator*. JOM Fekon Vol. 3 No. 1 Februari 2016.
- Mulyadi. 2014. *Auditing*. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Neni Afriyani, Rita Anugrah. 2014. *Pengaruh Kompetensi, Motivasi, dan Sikap Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit Inspektorat Provinsi Riau*. JOM FEKON Vol. 1 No. 2 Oktober 2014.
- Ni Ketut Rasmini. 2016. *Pengaruh Audit Tenure dan Locus of Control Pada Kualitas Audit dengan Pengalaman Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi*. Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi. Vol. 22, No. 2, Desember 2016, hal 122-141.
- Putu Septiani dan Gede Juliarsa. 2014. *Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etik Profesi, Pengalaman, dan Kepuasan Kerja Auditor pada Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik di Bali*. E- Journal Akuntansi Universitas Udayana, 7 Februari 2014, Hal 444-461.
- Putu Ayu Prabayanti dan Ni Luh. 2018. *Pengaruh Profesionalisme, Budaya Organisasi, dan Komitmen Organisasi pada Kinerja Auditor*. E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 22.2. Februari (2018): 1059-1084.
- R. Wayne Mondy. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jilid 1. Edisi 10. Erlangga.
- Rahmatika Ananda. 2014. *Pengaruh Skeptisme Profesional, Kepatuhan Pada Kode Etik dan Independensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada BPKP perwakilan Sumatera Utara)*.
- Ridho Hidayat. 2014. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Etika, Integritas, dan Motivasi terhadap Kualitas Audit (Studi pada Auditor BPK Riau)*. JOM FEKON Vo. 1 No. 2 Oktober 2014.
- Rina Yuliasuty. 2016. *Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit: Survei Pada Eksternal Auditor di KAP Jakarta*.

European Journal of Accounting, Auditing dan Penelitian Keuangan. Vol. 4 No. 1. PP. 43-76, Januari 2016.

- Ristina Sitio, Indah Anisykurlillah. 2014. *Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor (Studi empiris pada KAP Semarang)*. [https:// journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj](https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj).
- Rizal Noviansyah. 2016. *Pengaruh Tekanan Waktu, dan Independensi terhadap Kualitas Audit (Studi pada KAP Malang)*. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi WIGA* Vol. 6 No. 1 Maret 2016. Hal 45-52.
- Romie Priyastama. 2017. *Buku Sakti Kuasai SPSS Pengolahan Data & Analisis Data*. Cetakan 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Stephen Robins dan Timothy A Judge. 2019. *Perilaku Organisasi*. Edisi 16. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Cetakan 25. Bandung: Alfabeta.
- Soemarso S. R. 2018. *ETIKA dalam Bisnis & Profesi Akuntan dan TATA KELOLA PERUSAHAAN*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syauffa Pratiwi. 2016. *Pengaruh Budaya Organisasi, Pelaksanaan Tanggungjawab, Otonomi Kerja, dan Ambiguitas Peran Terhadap Kinerja Auditor*. *Jurnal Ilmu Akuntansi* Vo. 9 (1). April 2016. Page 55-72.
- Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Edisi Pertama. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Uma Sekaran, Roger Bouge. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Edisi 6. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Winda Kurnia, Khomsiyah. 2014. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Tekanan Waktu, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit*. *E- Journal Akuntansi Fakultas Ekonomi Iniversitas Trisakti*. Vol. 1 No. 2 September 2014. Hal.49-67.
- Yenni Carolina. 2012. *Pengaruh Penerapan Total Quality Management (TQM) dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Perusahaan dengan Budaya Organisasi sebagai Variabel Moderasi (Survei pada perusahaan Manufaktur di Jawa Barat yang listing di BEI)*. *Jurnal Akuntansi* Vol. 4 No. 2 November 2012: 175-186.

<https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/nasional/read/2017/12/18/11330371/kp-k-panggil-empat-pegawai-bpk-terkait-kasus-suap-auditor-bpk> diakses pada tanggal 13 desember 2019.

<https://m.cnnindonesia.com/nasional/20191009175328-12-438150/rizal-djalil-klaim-tak-ada-perubahan-di-audit-bpk-atas-spam> diakses pada tanggal 15 april 2020.

<https://m.cnnindonesia.com/nasional/2020002032047-12-462294/kasus-ri-lino-kpk-tunggu-audit-kerugian-negara-dari-bpk> diakses pada tanggal 15 april 2020.